

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN
DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS X
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 LUBUK
SIKAPING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

Riki Efendi
2008 / 05695

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

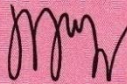
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 1 LUBUK SIKAPING

Nama : Riki Efendi
BP/NIM : 2008/05695
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

Disetujui oleh,

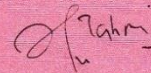
Pembimbing I



Dr. Marwan, M.Si

NIP. 19750309 200003 1 002

Pembimbing II

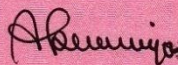


Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19830430 200604 2 002

Diketahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses
Pembelajaran Dan Pemanfaatan Perpustakaan
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Produktif Pada Siswa Kelas X Jurusan
Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Lubuk
Sikaping

Nama : Riki Efendi

Bp/NIM : 2008/05695

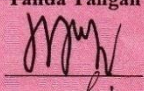
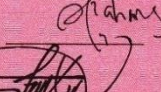

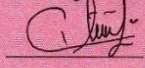
Keahlian : Administrasi Perkantoran

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Marwan, M.Si	
2.	Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dr. Susi Evanita, MS	
4.	Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riki Efendi
NIM/Tahun Masuk : 05695/2008
Tempat/Tanggal Lahir : Kajai / 22 Mei 1989
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan,



Riki Efendi

NIM. 05695/2008

ABSTRAK

Riki Efendi (08/05695) : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping

**Pembimbing 1. Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
 2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran. Semester Juli - Desember 2013 yang berjumlah sebanyak 109 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji f dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping (2) persepsi siswa tentang proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping. (3) pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa produktif siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada guru mata pelajaran produktif untuk menjadi guru profesional dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga siswa mempunyai pandangan atau pengamatan yang positif tentang proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dan kepada siswa disarankan agar membiasakan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku pembimbing I dan Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan petunjuk-petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.

5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
7. Majelis Guru serta Karyawan/ti SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Hasil belajar	14
2. Persepsi Siswa Tentang kreativitas Guru	22
a. Persepsi Siswa.....	22
b. Proses Pembelajaran.....	25

3. Pemamfaatan Perpustakaan	37
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Peneltian	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
D. Variabel Penelitian	51
E. Jenis dan Sumber Datal.....	51
1. Data	51
a. Jenis Data	51
b. Sumber Data.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Defenisi Operasional.....	52
H. Instrumen Penelitian.....	53
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
a. Uji Validitas	56
b. Uji Reliabilitas.....	57
J. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Deskriptif	58

2. Analisis Inferensial.....	61
a. Uji Persyaratan Analisis	61
1) Uji Normalitas	61
2) Uji Homogenitas	61
3) Uji Multikolinearitas	62
b. Analisis Regresi Ganda	62
3. Pengujian Hipotesis.....	63
a) Uji t.....	64
b) Uji f	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	66
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.....	66
2. Visi SMK N 1 Lubuk Sikaping	67
3. Misi SMK N1 Lubuk Sikaping	67
B. Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Distribusi Variabel	68
a. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran.....	69
b. Pemanfaatan Perpustakaan	73
3. Analisis Inferensial	80
a. Uji Normalitas	80
b. Uji Homogenitas.....	81
c. Uji Multikolinearitas	81

d. Uji Determinasi	82
e. Analisa Regresi Berganda	83
4. Uji Hipotesis	84
5. Pembahasan.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Data Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester Mata Kelas X Jurusan Adminstrasi Perkantoran Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMK N 1 Lubuk Sikaping.....	3
2 Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kelas X SMK N 1 Lubuk Sikaping	8
3 Tabulasi data	49
4 Distribusi Sampel Penelitian	50
5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
6 Kategori Jawaban Dan Skor Setiap Jawaban Dengan Menggunakan Skala Likert	55
7 Distribusi Frekuensi persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran.....	69
8 Distribusi Frekuensi Tahap Membuka Pelajaran	70
9 Distribusi Frekuensi Tahap Pengajaran	71
10 Distribusi Frekuensi Tahap Menutup Pelajaran.....	72
11 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan	74
12 Distribusi Frekuensi Intesitasn Peminjaman Buku di Perpustakaan	75
13 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Ruang Belajar Atau Membaca Buku di Perpustakaan.....	76

14	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Ruang Perpustakaan Untuk Berdiskusi atau Menyelesaikan Tugas Sekolah	77
15	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Mencari Informasi Untuk Menyelesaikan Tugas	78
16	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaa Untuk Bertemu Teman Atau Sekedar Lihat-Lihat	79
17	Hasil Uji Normalitas	80
18	Hasil Uji Homogenitas	81
19	hasil uji Multikoloniaritas	81
20	hasil uji Determinasi	83
21.	analisis Regresi Berganda	83
22.	hasil Uji F	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrument.....	96
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	97
3. Tabulasi Data Penelitian	102
4. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	106
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian	108
6. Hasil Penelitian	112
7. Rekapitulasi Skor Masing-Masing Variabel	114
8. Frekuensi Tabel.....	122

Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara pikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang tidak akan maju sebelum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa, kualitas bangsa akan meningkat jika sistem pendidikan yang bagus, dengan sistem pendidikan yang bagus maka memungkinkan kita berfikir secara kreatif.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional).

Berbicara tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan semua sumber daya

manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas sampai tujuan pendidikan yang sangat spesifik dan operasional. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dengan siswanya.

Permasalahan pendidikan begitu kompleks padahal pendidikan begitu penting dalam menyiapkan manusia untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat. Tantangan yang berat dihadapi disegala bidang terlihat dari berbagai jenis laporan seperti hasil belajar siswa yang belum memuaskan, sistem evaluasi, dan manajemen pendidikan yang paling disorot media massa adalah guru, kurikulum dan pengajaran. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan

Hasil pendidikan dalam suatu sekolah dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Hamalik (2009:30) ” Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti ” hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu pemahaman, pengetahuan, sikap, perubahan, tingkah laku, intelenjensi, dan keterampilan. Aspek yang digunakan untuk memenuhi kemampuan dan tingkat pemahaman siswa adalah nilai.

Tabel 1 Nilai rata-rata ujian mid semester mata pelajaran produktif kelas X AP SMK N 1 Lubuk Sikaping semester II tahun ajaran 2012/2013.

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa diatas KKM	Jumlah siswa dibawah KKM	Persentase Ketuntasan
1	X AP 1	37	17	20	45.94%
2	X AP 2	38	16	22	42.10%
3	X AP 3	36	19	17	52.77%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Produktif SMK N 1 Lubuk Sikaping / 2013

Pada Tabel 1 di atas memperlihatkan rata-rata ujian mid semester mata pelajaran produktif kelas X AP semester II tahun ajaran 2012/2013 masih tergolong rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Apabila dibandingkan rata-rata dan persentase ketuntasan nilai ujian mid semester mata pelajaran produktif pada kelas X AP SMK N 1 Lubuk Sikaping kelas yang memiliki rata-rata persentase ketuntasan terendah adalah kelas X AP 2 , dimana rata-rata kelas 42.10%. Sedangkan persentase ketuntasan tertinggi adalah kelas X AP 3, dimana rata-rata persentase ketuntasan 52.77%. Berdasarkan ketetapan yang telah dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Muclish (2009:36) Bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimum 75% , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kelas yang mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah menciptakan kreativitas guru dan pemanfaatan perpustakaan agar dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan yaitu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun maksud hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2009:36). Hasil belajar adalah hasil usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang

atau lambat. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yang dikemukakan oleh Dimiyati (2006:227) :

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya kemampuan, bakat, minat, persepsi, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksteren yaitu faktor yang berada diluar diri siswa, antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas.

Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan pencapaian keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah guru sebagai tenaga pengajar. Berdasarkan pendapat Usman (dalam Suryosubroto, 2009:16) proses pembelajaran adalah Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk pencapaian tujuan tertentu. Selanjutnya dalam buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI (1990:1) proses pembelajaran adalah belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi, dan proses tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu untuk yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif dan psikomotor. Sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran formal dengan guru sebagai peranan utama. Dalam proses pembelajaran sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang memiliki kemampuan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan sewaktu Praktek Lapangan Kependidikan pada semester I tahun ajaran 2012/2013 kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N1 Lubuk Sikaping, tampak bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran produktif dalam membuka pelajaran masih rendah, karena belum bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa banyak yang melakukan kegiatan yang lain, metode-metode yang disampaikan oleh

guru tidak pernah berubah dari waktu-kewaktu dan interaksi antara guru dengan siswa agak masih kurang, siswa lebih suka bertanya kepada teman sebangku dari pada gurunya, dan kurang terampil dalam menggunakan alat media/peraga sebagai penunjang proses pembelajaran.

Di samping proses pembelajaran, salah satu faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kelengkapan sarana dan prasarana, baik berupa gedung atau ruangan, maupun fasilitas buku-buku yang disediakan di perpustakaan sekolah. Menurut Subyabrata (2002:14) menyatakan bahwa ” Perpustakaan secara konseptual dirumuskan sebagai suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis secara tertentu sebagai sumber informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar ”.

Adanya perpustakaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari usaha pemerintah dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai demi tercapainya tujuan pendidikan di indonesia, menurut Bafadal (2008:3) menyatakan bahwa:

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan merupakan buku (non material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi.

Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan. Menurut Sutarno NS (2006:3) ” Tujuan pendidikan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber

informasi dan menjadi pusat pembelajaran ”. Perpustakaan dilengkapi dengan dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, meja kursi baca, sistem pengelolaan tertentu dan adanya karyawan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka Sutarno NS (2006:12) mengemukakan bahwa perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

1. Tersedianya ruangan/gedung yang digunakan khusus untuk perpustakaan
2. Adanya koleksi bahan pustaka/bacaan dan sumber informasi lainnya
3. Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai
4. Adanya komunitas masyarakat pemakai
5. Adanya sarana dan prasana yang diperlukan
6. Diterapkan suatu sistem atau mekanisme tertentu agar segala sesuatu berjalan lancar

Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan diharapkan dapat menunjang proses belajar siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan suatu hal yang harus diupayakan sebagai salah satu sarana belajar bagi siswa. SMK N 1 Lubuk Sikaping mempunyai perpustakaan sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar. Tempat siswa mencari ilmu pengetahuan dan sumber informasi, yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 2 Data jumlah pengunjung perpustakaan SMK N 1 Lubuk Sikaping dari bulan November - januari 2013.

Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Jumlah Pengunjung (orang/bulan)	% Pengunjung Pustaka
Kelas X AP 1	37	93	8,4%
Kelas X AP 2	38	90	7,9%
Kelas X AP 3	36	93	8,6%

Sumber : pustakawan SMK N 1 Lubuk Sikaping / 2013

Dari Tabel 2 dapat dilihat jumlah pengunjung perpustakaan setiap harinya selama bulan November 2012 – Januari 2013. Rata-rata jumlah pengunjung pustaka kelas X AP 1 adalah sekitar 3 orang perhari. Sedangkan jumlah siswa yang mengunjungi pustaka dari kelas X AP 2 sebanyak 3 orang setiap harinya. Sedangkan jumlah siswa yang mengunjungi pustaka dari kelas X AP 3 sebanyak 3 orang setiap harinya. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengunjung pustaka dari siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan penulis di SMK N1 Lubuk Sikaping, masih banyak siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, siswa lebih suka bermain-main pada jam istirahat dari pada pergi ke perpustakaan sekolah, kurangnya referensi yang ada di perpustakaan sehingga informasi atau buku yang dibutuhkan oleh siswa tidak dapat terpenuhi dan selain itu jam istirahat yang singkat, sehingga siswa memilih pergi ke kantin sekolah untuk belanja dari pada pergi ke pustaka. SMK N 1 Lubuk Sikaping merupakan salah satu

dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Pasaman yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja dan juga untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Dalam menghadapi tantangan SMK N 1 Lubuk Sikaping berusaha untuk meningkat lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang bersifat kejuruan yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan (Permen, 2006:22).

SMK N 1 Lubuk Sikaping terdapat 4 (empat jurusan) yaitu jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, penjualan dan teknologi informasi komputer. Mata pelajaran produktif untuk jurusan administrasi perkantoran kelas X diantaranya ialah: menyelenggarakan prinsip-prinsip administrasi perkantoran, jenis-jenis dokumen, stenografi, dan komunikasi dan. Mengingat mata pelajaran produktif merupakan mata diklat yang berfungsi untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka sangat perlu dan penting dikuasai oleh siswa. Sedangkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran produktif ternyata masih kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang menonton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, guru cenderung menggunakan bahan dan sumber belajar yang relatif sama dari waktu ke waktu, kurangnya kemampuan guru untuk membuat *hand out* dalam kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan pemanfaatan perpustakaan masih

kurang, hal ini dapat dilihat masih banyak siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, siswa lebih suka main-main pada jam istirahat dari pada pergi ke perpustakaan sekolah. Dengan peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar dan pemanfaatan perpustakaan diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Berangkat dari kondisi ini penulis bergerak untuk mengadakan penelitian di SMK N 1 Lubuk Sikaping dengan pertimbangan agar penulis dapat menggali dan mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar, untuk itu dalam penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping"**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang terjadi dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode mengajar yang menonton atau tidak bervariasi.
2. Guru cenderung menggunakan bahan dan sumber belajar yang relatif sama dari waktu ke waktu.
3. Pemahaman siswa terhadap pelajaran masih kurang.

4. Masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan mereka lebih suka pergi bermain dari pada pergi ke perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Menyadari banyak masalah yang diteliti dan keterbatasan sumber bacaan, waktu yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran

produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Pengaruh persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping.
2. Pengaruh persepsi siswa pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping.
3. Pengaruh persepsi proses pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran produktif pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah refensi dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Manfaat Praktis

a. SMK N 1 Lubuk Sikaping

Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan informasi mengenai hasil belajar mata pelajaran Produktif di kelas X dari sudut pandang kreativitas guru

b. Guru SMK N 1 Lubuk Sikaping

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar kelas X mata pelajaran Produktif, serta sebagai tolak ukur keberhasilan siswa melalui kreativitas guru.

c. Bagi perpustakaan SMK N 1 Lubuk Sikaping

Sebagai bahan masukan bagi SMK N 1 Lubuk Sikaing, khususnya yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Definisi hasil belajar

Sebelum kita membahas tentang hasil belajar, sebaiknya terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu belajar. Belajar menurut Sutikno (2004:3) “ belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan ”.

Menurut Robert M. Gagne dalam Pribadi (2010:6) belajar diartikan sebagai “ *A natural proces that leads to change in what we know, that we can do, and how we behave*” ”belajar sebagai proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan dan perilaku seseorang”. Jadi diambil kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pemahaman dalam upaya pencarian makna untuk meningkat kemampuan kompetensi dan personal.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dan dikuasai dari adanya proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik (2009:30) mengemukakan bahwa :

Hasil belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku, mulai dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti yang mencakup pada aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap.

Hasil belajar merupakan adalah dampak dari proses pembelajaran yang merupakan hasil dari kemampuan yang diperoleh seseorang akibat adanya proses belajar mengajar yang dilaluinya, hasil belajar dapat dikatakan sebagai suatu prestasi yang di capai seseorang siswa dalam mengikuti suatu proses belajar. Hasil belajar dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui tes (ujian) guna mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom dalam Sumiati (2008:214) membagi hasil belajar dalam 3 ranah atau kawasan yaitu:

- a. Ranah afektif (*affective domain*) mencakup penerimaan, partisipasi, menggapai, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan, dan ketelitian.
- b. Ranah psikomotor (*psychomotoric domain*) terdiri dari persepsi, kesiapan, mekanisme respon, terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi.
- c. Ranah kognitif (*kognitif domain*) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Taksonomi Bloom dalam Munandar (2009:162) Taksonomi Bloom ranah kognitif terdiri dari enam tingkat perilaku kognitif yang

pertama (a) pengetahuan. Tingkat pengetahuan menyangkut kemampuan siswa untuk mengingat. (b) pemahaman. Kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi, tanpa perlu menggunakan dalam situasi baru atau berbeda. Menerjemahkan, menafsirkan, memperhitungkan atau meramalkan kemungkinan, termasuk keterampilan pemahaman (c) penerapan. Pada tingkat penerapan, siswa mampu menggunakan informasi dengan cara baru atau dalam situasi baru. Keterampilan ini lebih majemuk dari pada pemahaman karena siswa tidak hanya perlu memahami informasi itu dalam konteks yang asli tetapi mampu menggunakan dengan cara yang baru atau berbeda. (d) analisis. Meliputi kemampuan untuk memisahkan suatu bahan menjadi komponen-komponen untuk melihat hubungan dari bagian-bagian dan kesesuaiannya. (e) sintesis. Sintesis ialah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk menjadi keseluruhan yang baru. Tingkat kelima dari taksonomi ini berkenaan dengan kreativitas siswa karena menuntut siswa untuk menggabung unsur-unsur informasi atau materi menjadi struktur yang sebelumnya tidak diketahui. (f) evaluasi meliputi kemampuan untuk membuat pertimbangan atau penilaian untuk membuat keputusan atas dasar internal (logika) atau eksternal (dibandingkan karya, teori atau prinsip dalam bidang tertentu).

Kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar mencakup kemampuan, efektif, psikomotor dan kognitif. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun kepada siswa itu sendiri tentang taraf pengetahuan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi, pemahaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berupa bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Menurut Sutiokno (2007:14).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, eksternal atau bisa saja gabungan dari kedua faktor tersebut. Faktor yang berasal dari dalam individu (faktor internal) diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu jasmaniah dan psikologis, faktor berasal dari luar individu (faktor eksternal) digolongkan menjadi tiga yaitu faktor sekolah (faktor kurikulum, alat pelajaran, metode pelajaran, dan hubungan guru dengan siswa), keluarga dan masyarakat.

Menurut Dimyati (2006:239) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Faktor internal

a. Sikap terhadap hasil belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar

c. Konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.

d. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan siswa untuk menerima siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

2. Faktor eksternal

a. Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian kepada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Kebangkitan belajar

tersebut merupakan wujud emansipasi diri siswa. Sebagai guru yang mengajar, ia bertugas mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah.

b. Prasarana dan sarana

Prasana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar,, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran yang lain.

c. Kebijakan penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti dengan sementara. Dan terjadilah penilaian, penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai.

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah

Siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalal lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e. Kurikulum sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan. Kurikulum sekolah tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

Menurut Sudjana (2009:40-41) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Kompetensi guru

Kompetensi profesional yang dimiliki guru , artinya kemampuan dasar yang dimiliki guru,baik di bidang kognitif (intelektual), seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.

2. Karakteristik kelas

- a. Besar kelas (*class size*). Artinya, banyak sedikit jumlah siswa yang belajar. Makin besar jumlah siswa yang dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajaran, demikian sebaliknya.
- b. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru.
- c. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Sering kita temukan bahwa guru merupakan salah satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain.

3. Karakteristik sekolah

Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur.

Menurut Sutikno (2009:14-22), faktor-faktor yang mempengaruhi

hasil belajar ada dua, yaitu:

1. Faktor dari dalam diri individu

a. Faktor jasmaniah

1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang akan terganggu. Oleh sebab itu, agar dapat belajar dengan baik, seseorang harus pandai menjaga kondisi badan agar selalu prima

2) Faktor cacat tubuh

Segala yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau fisik disebut cacat tubuh, misalnya buta, tuli, atau pincang. Cacat tubuh ini akan mempengaruhi proses belajar seseorang.

b. Faktor psikologis

- 1) Intelegensi. Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui /menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- 2) Motif. Motif merupakan daya penggerak atau pendorong untuk berbuat.
- 3) Minat. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- 4) Emosi. Faktor emosi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
- 5) Bakat. Bakat merupakan kempuan untuk belajar.
- 6) Kematangan. Suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, adalah saat alat-alat tubuh sudah siap untuk menerima kecakapan baru.
- 7) Kesiapan. Kesiapan merupakan kesedian untuk memberi respon.

c. Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani, kelelahan jasmani tampak pada lemak lunglainya badan dan kecendrungan untuk membaringkan tubuh, misalnya karena kelaparan. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor-faktor eksternal

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat mempengaruhi proses belajar mengajar anak lebih banyak berinteraksi di dalam keluarga daripada di sekolah. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Yang termasuk faktor keluarga adalah :

(1). Cara orang tua mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar. Orang tua yang tidak mempengaruhi pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses pembelajaran. Orang tua harus mengetahui dan memeahami apa yang menjadi keinginan/kebutuhan anaknya.

(2). Hubungan antar keluarga

Hubungan antar keluarga dengan anak sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Hubungan keluarga yang terpenting di sini adalah hubungan orang tua dengan anaknya, selain itu relasi antara anak dengan saudara-saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain.

(3). Suasana rumah

Suasana yang gaduh atau ramai, dan sering terjadi pertengkaran antara anggota keluarga akan mempengaruhi belajar anak. Konsentrasi anak pada pelajaran menjadi berkurang akibat keributan yang sering terjadi, percekocokan diantara orang tua juga akan mengakibatkan perkembangan psikologi anak terganggu.

b. Faktor di sekolah

Di antara faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar anak adalah kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, alat pelajaran, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa.

(1). Faktor kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.

(2). Keadaan gedung

Keadaan gedung juga sangat mempengaruhi proses belajar. Gedung yang baik dan tidak terawat, lebih-lebih pengaturan alat-alat pendidikan yang terdapat dalam gedung tidak teratur, akan menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak betah berada di dalam ruangan kelas. Ini semua akan mengganggu proses belajar.

(3). Waktu sekolah

Waktu sekolah merupakan waktu saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Baik pagi itu pagi, siang, maupun sore/malam. Waktu belajar yang baik yaitu pada pagi hari sebab pada pagi hari pikiran masih segar dan keadaan jasmani masih segar sehingga memungkinkan belajar yang optimal.

(4). Alat pelajaran

Untuk memperlancar proses pembelajaran, siswa memerlukan alat-alat yang dapat mendukung dan mencakupi, misalnya perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, dan alat-alat lain yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan. Fasilitas tersebut harus lengkap dan tersedia bagi siswa agar siswa dapat lebih mudah menerima materi pelajaran dari guru.

(5). Hubungan guru dengan siswa

Guru yang tidak dapat berinteraksi dengan baik dan akrab dengan siswa menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar. Siswa merasa jauh dengan guru dan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, selain itu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar diri siswa yakni lingkungan belajar, salah satu lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas guru, cara belajar dan sarana dan prasarana sekolah.

Kualiatas guru dalam mengajar terkait pada kreatifnya atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kreatifnya guru dalam mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu alat pengajaran seperti perpustakaan sekolah juga ikut andil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, jika perpustakaan lengkap dan tersedia, siswa dapat lebih mudah menerima materi pelajaran dari guru, dengan demikian siswa menjadi lebih giat dan maju.

2. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran

A. Persepsi Siswa

Menurut kamus bahasa Indonesia (2000:647) mengemukakan bahwa persepsi adalah “tanggapan langsung atas sesuatu”. Menurut Slameto

(2003:102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Rakhmat (2005:51) mengemukakan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah penilaian, pandangan atau pendapat langsung tentang sesuatu berdasarkan pengalaman terhadap sesuatu objek yang mempengaruhi seseorang tersebut dalam berperilaku.

Dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai pendapat sendiri tentang apa dan bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam memandang dan menilai sesuatu objek.

Menurut Thoha (1983:129-137) persepsi timbul karena dua faktor baik internal maupun eksternal, yaitu :

- a. Faktor internal, adalah beberapa faktor didalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi :
 - 1) Belajar atau pemahaman, adalah semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan selaras dengan pemahaman atau belajar.
 - 2) Motivasi, walaupun motivasi pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, tetapi keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi.
 - 3) Kepribadian, kepribadian dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan disekitarnya.

b. Faktor eksternal

- 1) Intensitas, prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (*to be perceived*).
- 2) Ukuran, menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui dan dipahami. Bentuk ukuran ini akan mempengaruhi persepsi seseorang dan dengan melihat bentuk ukuran sesuatu obyek orang akan mudah tertarik perhatiannya yang pada gilirannya dapat membentuk persepsinya.
- 3) Keberlawanan atau kontras, menyatakan bahwa stimulus dari luar penampilannya, berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali di luar sangkutan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.
- 4) Pengulangan (*repetition*), dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang saat sekali dilihat.
- 5) Gerakan (*moving*), menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dengan obyek yang diam.
- 6) Baru dan *familier*, menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Dari uraian pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, siswa mempunyai persepsi tertentu terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Proses Pembelajaran

1. Pengertian proses pembelajaran

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, baik dari segi guru, maupun siswa (peserta didik). Hal ini sesuai dengan yang dikutip oleh Suryobroto (2009:36). Proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar, sehingga terjadi proses pembelajaran. Hal ini mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajar dan sebaliknya, yang menyebabkan timbulnya proses pembelajaran.

Pada hakekatnya pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Saiful (2003:61) mendefenisikan pembelajaran sebagai berikut: “pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar”. Dalam hal ada 10 kompetensi keguruan menurut Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3K) Depdikbud yang dikutip Sudjana (2005:19):

1. Menguasai bahan ajar
2. Mengelola program pembelajaran
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media/sumber alat
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi pembelajaran
7. Menilai prestasi belajar
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
9. Mengenal , menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guru keperluan pengajaran

Namun seorang guru dituntut untuk memiliki enam kompetensi di atas yaitu,

a. Menguasai bahan ajar

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, maka guru harus melakukan persiapan yang matang terutama persiapan materi pelajaran, agar pada proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru benar-benar menguasai materi pelajaran yang akan disajikan

Selain menguasai materi, guru juga dituntut untuk memilih dan menyaring bahan pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan yakin bahwa pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa berguna sehingga membangkitkan motivasi untuk belajar lebih giat.

b. Mengelola program pembelajaran

Mengelola program pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan program yang dibuat. Secara umum tahap pelaksanaan program tersebut

antara lain: tahap pemula, tahap pengajaran, dan tahap penilaian dan tidak lanjut. Bila salah satu tahap ditinggalkan maka proses pembelajaran belum dapat terlaksana dengan baik.

c. Mengelola kelas

Mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mengatur komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan pihak lain. Mengatur penggunaan perlengkapan seperti ruang, meja, kursi serta alat-alat pelajaran, mengatur penggunaan waktu yang telah dijadwalkan. Seperti yang dijelaskan oleh Prayitno (1986:48) “dengan adanya pengelolaan kelas yang baik maka dapat diciptakan suatu situasi kegiatan pembelajaran yang optimal, sehingga akan membentuk kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Menggunakan media/sumber belajar

Media/sumber belajar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media/sumber belajar erat kaitannya dengan metode mengajar, untuk itu seorang guru harus dapat memilih media yang cocok sesuai dengan bahan ajar. Hamalik (1986:23) menyatakan” media/sumber belajar adalah alat bantu, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih menefektifkan komunikasi dan intertaksi anatara guru dan siswa dalam proses pembelajaran atau pendidikan disekolah.

e. Mengelola interaksi pembelajaran

Interaksi dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya kegiatan kerjasama antara guru dan siswa. Dalam berinteraksi guru hendaknya dapat menjadi motivator, inspirator, organisator, fasilitator, dan evaluator bagi siswa, sehingga peningkatan mutu pembelajaran dapat diwujudkan.

f. Menilai prestasi belajar

Salah satu untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran adalah dengan melakukan evaluasi atau penilaian. Penilaian pada dasarnya memberikan pertimbangan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini Djamarah (2000:97) juga menjelaskan beberapa tingkat keberhasilan proses pembelajaran yaitu :

- 1) Maksimal, apabila seluruh bahan pembelajaran dapat dikembangkan oleh seluruh anak didik.
- 2) Baik sekali (optimal), apabila sebagian besar (76,99) bahan pembelajaran dapat dikuasai anak didik.
- 3) baik (minimal), apabila bahan pembelajaran dikuasai anak didik (66,75)
- 4) kurang, apabila bahan pembelajaran dikuasai anak didik kurang dari 65%

Berdasarkan data yang terdapat dalam format, daya serap anak didik dalam persentase dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus, maka dengan

ini kita dapat mengetahui tingkat penguasaan materi hasil belajar dan prestasi belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.

Kegiatan dalam proses pembelajaran menurut Sudjana (2005:148) yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pemula (membuka pelajaran)

Suryobruoto, (2009:39) “membuka pelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar”

Dalam hal itu, komponen-komponen membuka pelajaran meliputi :

- 1). Menarik perhatian siswa
- 2). Menimbulkan motivasi
- 3). Membuat kaitan

b. Tahap pengajaran (kegiatan inti)

Tahap ini adalah tahap inti, yaitu tahap memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Kegiatan pada tahap ini antara lain:

- 1) Menyampaikan materi pelajaran
- 2) Menggunakan metode mengajar
- 3) Menggunakan media atau alat pelajaran
- 4) Mengajukan pertanyaan

5) Memberikan penguatan

6) Interaksi pembelajaran

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran dalam proses belajar mengajar (M.Uzer, 1990: 90). Kegiatan yang dilakukan pada ini adalah:

- 1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- 2) Meninjau kembali materi yang telah dijelaskan
- 3) Mengevaluasi penguasaan siswa

Ketiga tahap yang dijelaskan merupakan rangkaian terpadu pada proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena itu guru dituntut untuk dapat mengatur waktu dan kegiatan proses pembelajaran secara fleksibel sehingga siswa dapat menerima kegiatan proses pembelajaran secara utuh.

3. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Pustaka

Menurut Bafadal (2008:3), bahwa pengertian perpustakaan sebagai berikut:

”Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan usaha atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku

maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bersangkutan (Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, 1999). Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh yang bersangkutan.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bertujuan menerapkan dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah wadah yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan imajinasi, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya fikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memilihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri (Sulistyo:1993:51). Secara umum tujuan keberadaan perpustakaan di sekolah adalah untuk menunjang kegiatan pendidikan di sekolah.

Dalam perpustakaan sekolah : petunjuk pelaksanaan perpustakaan dan pembinaan (1994:10-11) tujuan perpustakaan sekolah ini dibagi atas tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat perlengkapan pendidikan untuk bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta membangun bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan untuk :

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam sektor kehidupan.
- b. Mengembangkan keterampilan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik siswa agar dapat memilih dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d. Meletakkan dasar-dasar ke arah jalan belajar mandiri.
- e. Memupuk minat dan bakat
- f. Menumbuhkan aspirasi terhadap pengalaman dan imajinasi
- g. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri

Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan sekolah. Tujuan, visi, dan misi dari sebuah sekolah juga merupakan tujuan, visi dan misi dari perpustakaan yang berada di sekolah tersebut. Tujuan utama dari perpustakaan sekolah pada intinya adalah memfasilitasi tujuan utama dari sekolah (Darmono, 2001:10).

c. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa :

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
4. Perpustakaan sekolah merupakan sumber laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan komunikasi. (Darmono, 2001:2)

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di kelas, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkat aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan

pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan (Darmono, 2001:2)

d. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan/didakan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan oleh guru/siswa untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah (Pedoman Umum Penyelenggaraan perpustakaan Sekolah, 1999). Ukuran koleksi suatu perpustakaan. Makin banyak jumlah koleksi yang cakupan bidangnya sesuai dengan keperluan pemakai, makin besar kemungkinan untuk dapat memenuhi keperluan informasi para pemakai perpustakaan.

Khusus untuk perpustakaan sekolah, dalam (Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, 2006) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, disebutkan bahwa bahwa koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari :

a. Buku pelajaran pokok

Buku pelajaran pokok adalah buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang memuat bahan pelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur dari suatu pelajaran yang diminimal harus dikuasai oleh siswa tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Buku pelajaran pokok

diterbitkan dan diadakan oleh pemerintah, dan isinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Buku pelajaran pelengkap

Buku pelajaran pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan buku tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru, yang sebagian besar atau seluruh isinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Buku bacaan

Buku bacaan adalah buku yang digunakan sebagai bacaan, yang menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi bacaan non fiksi, fiksi ilmiah, dan fiksi.

1. Buku bacaan non fiksi adalah buku bacaan yang dituliskan berdasarkan kenyataan yang bersifat umum. Buku bacaan non fiksi dapat menunjang atau memperjelas salah satu mata pelajaran atau pokok bahasan dan dapat pula bersifat umum.
2. Buku bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan atau rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi perkembangan daya pikir ilmiah.
3. Buku bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita. Buku bacaan fiksi yang baik dapat memberikan pendidikan dan hiburan sehat.

d. Buku sumber/referensi/rujukan

Buku sumber/referensi/rujukan adalah buku yang di gunakan sebagai sumber informasi oleh siswa dan guru untuk memperoleh pengetahuan tambahan tentang suatu bidang ilmu atau keterampilan. Buku rujukan terdiri atas : kamus, ensiklopedi, almanak, buku indeks, dan abstrak dan buku lain yang sangat penting sabagai acuan guru mengajar adalah buku kurikulum, buku ilmu pendidikan, dan lain-lain.

e. Terbitan berkala adalah jenis terbitan secara terus menerus dengan jangka waktu tertentu. Jenis terbitan berkala ini antara lain adalah surat kabar, majalah dan buletin.

f. Pamflet atau brosur membuat keterangan tentang keadaan atau kegiatan lembaga/orang yang menerbitkannya. Terbitan biasanya dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik.

g. Media pendidikan, antara lain slide, film, kaset.

h. Kliping adalah guntingan artikel atau berita dari surat kabar, majalah, dan lain-lain yang dianggap penting untuk disimpan dan didokumentasikan.

e. Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Pemanfaatanya

Koleksi merupakan salah satu unsur penunjang perpustakaan yang paling penting, disamping gedung dan pustakawan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi

mereka (Yulia, 2009:3). Ukuran koleksi suatu perpustakaan merupakan indikator yang penting atas penggunaan perpustakaan. Makin banyak jumlah koleksi yang cakupan bidangnya sesuai dengan keperluan pemakai, makin besar kemungkinan untuk dapat memenuhi keperluan informasi para pemakai perpustakaan, koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Artinya sebuah koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan. Sebuah perpustakaan umum, koleksi bahan pustaka harus memiliki yang sifatnya umum, artinya mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat (Sutarno, 2006:66).

Hal ini sesuai dengan visi dan misi perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai penyedia informasi dan berbagai pengetahuan bagi pemakai dari lingkungan sekolahnya. Menurut Soejonotrismo (1985), bahwa ada beberapa motivasi siswa mau berkunjung ke perpustakaan yaitu:

1. Meminjam buku
2. Hanya untuk belajar di ruangan belajar atau baca buku
3. Untuk berdiskusi atau menyelesaikan tugas sekolah
4. Mencari informasi untuk menyelesaikan tugas atau penelitian
5. Untuk beristirahat, bertemu teman atau sekedar lihat-lihat

Teori di atas bisa di tarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan terdiri dari, pemanfaatan buku yang di pinjam, siswa dapat

menyelesaikan, mencari informasi, diskusi, serta untuk istirahat dan bertemu dengan teman-teman. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan tersebut siswa dengan mudah untuk mencari apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan penekiti sebelumnya ada beberapa penelitian yang relevan yaitu :

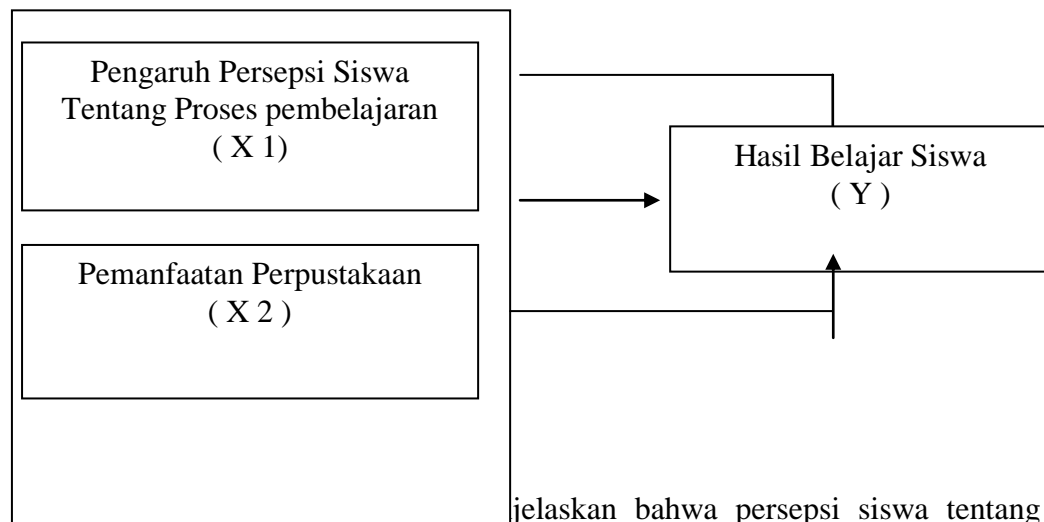
1. Yuniarti (2006) tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang
2. Penelitian gusmaneli (2001) tentang pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar, yang mana hasilnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.

C . Kerangka Konseptual

Pada dasarnya hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang proses pembelajaran (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan pemanfaatan perpustakaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Secara lebih jelas kerangka konseptual dapat dijelaskan sebagai berikut:

gambar berikut :



jelaskan bahwa persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan pemanfaatan perpustakaan merupakan dua faktor dari sekian banyak faktor yang dapat mendorong siswa untuk mencapai suatu kebutuhan yang akan dicapai yaitu hasil belajar yang maksimum.

Bentuk pengaruh persepsi siswa tentang proses pembelajaran (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) pada mata pelajaran produktif adalah diduga positif, maksudnya adalah semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran (X_1) maka pemanfaatan perpustakaan (X_2) akan cenderung semakin baik, begitupun sebaliknya. Serta bentuk pengaruh pemanfaatan perpustakaan

terhadap hasil belajar (Y) diduga juga positif, maksudnya adalah semakin baik pemanfaatan perpustakaan, maka hasil belajar cenderung juga baik atau tinggi, selanjutnya persepsi siswa tentang proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, maksudnya adalah semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran, maka hasil belajar cenderung juga semakin tinggi.

D. hipotesis

Berdasarkan kerangka koseptual di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi siswa tentang proses pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Persepsi siswa tentang proses pembelajaran tentang pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pengajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N1 Lubuk Sikaping, Hal ini berarti semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran maka hasil belajar akan menurun.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N1 Lubuk Sikaping, dimana semakin baik pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang dicapai siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N1 Lubuk Sikaping, dimana semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan

pemanfaatan perpustakaan dalam menyampaikan kegiatan proses belajar mengajar maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Lubuk Sikaping sebagai berikut:

1. Untuk guru

a. Untuk meningkatkan persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara:

- 1). Membantu siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 2). Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik yang akan mereka pelajari.

b. Untuk meningkat pemanfaatan perpustakaan dalam belajar dapat dilakukan dengan cara:

- 1). Meminjam buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas di sekolah.
- 2). Meminjam buku di perpustakaan untuk menunjang cacatan siswa.
- 3). Memanfaatkan perpustakaan untuk membahas soal-soal yang ada di pustaka.

2. Untuk Siswa

a. Untuk meningkatkan persepsi siswa tentang proses pembelajaran mata pelajaran produktif dapat dilakukan dengan cara:

- 1). Melakukan kegiatan belajar kelompok apabila mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.
- 2). Beranggapan positif terhadap mata pelajaran produktif dan menyenangkan mata pelajaran produktif tersebut karena ilmu yang didapat tidak hanya diterapkan di dunia kerja tetapi dapat juga diterapkan di kehidupan sehari-hari.

b. Untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam belajar dapat dilakukan dengan cara:

- 1). Memanfaatkan perpustakaan secara optimal, karena perpustakaan merupakan tempat mencari ilmu pengetahuan dan sumber informasi.
- 2). Memanfaatkan perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, dan tempat menyalurkan karya-karya yang kita miliki.
- 3). Memanfaatkan perpustakaan kita dapat mencari istilah-istilah tentang pelajaran yang belum kita ketahui.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama

Diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini yaitu dengan melihat faktor-faktor

lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif.

Diharapkan melalui penelitian-penelitian yang dilakukan dapat

mengungkapkan lebih banyak peran faktor-faktor tersebut dalam optimalisasi hasil belajar mata pelajaran produktif tersebut.

DAFTAR PUSTKA

- Akhirmen. (2008). *Statistik I*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen agama RI. *kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Ri Tentang Pendidikan*. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Pendidikan Nasional No 20*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati, Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djafaal. (2001). *Strategi Belajar dan Hasil belajar*. Jakarta: Subbag Publikasi Sekretariat Badan Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hawadi, Reni Akbar, dkk. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: Grasindo.
- Hernowo. 2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC
- Muclish, Seakhan (2008). *Pembelajaran kontekstual*. Semarang: Rasial Media Grup
- Mulyana. (2008). *Menjadi guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Umum penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (1999). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2006 tentang pendidikan
- Perpustakaan Sekolah: Petunjuk Pelaksanaan dan Pembinaan*. (1994). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Pribadi, A. Benny. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat .

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. (2009) *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulistyo, Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Sumiati. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wancana Prima.

Suryabrata. (2002). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Sutikno, M Sorbi (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung: Prospect

Thoha, Miftah. (1983). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya, Cece dkk. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Yulia Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka kementerian pendidikan Nasional.